

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN DAN
KONSELING PEMAHAMAN KARIR PADA SISWA SD NEGERI 9
BATUR DALAM PENGENALAN BERBAGAI PROFESI UNTUK
MENENTUKA CITA-CITA**

Areta Adi Ratna
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
areta1800001012@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Sampai saat ini siswa-siswa di Sekolah Dasar masih bingung dan banyak yang tidak paham akan berbagai profesi yang ada. Sehingga pilihan cita-cita siswapun menjadi kurang beragam dan pilihan cita-citapun dipengaruhi oleh faktor lingkungan siswa itu sendiri dan juga karena faktor teman. Maka dari itu Guru berperan penting untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai berbagai jenis profesi yang ada sehingga siswa dapat mengetahui berbagai macam profesi untuk menentukan cita-cita dan pilihan karir masa depan. Setelah memberikan layanan informasi kepada siswa guru juga berperan untuk mengetahui bakat dan minat siswa sehingga mudah untuk diarahkan cita-cita yang diinginkan dan mengetahui apakah pilihan siswa sudah sesuai dengan potensi atau belum. Tapi pada kenyataannya guru di Sekolah Dasar masih kurang memberikan informasi mengenai berbagai macam profesi yang ada kepada siswa dan itu berakibat pada siswa yang kurang mengenal berbagai macam profesi dan membuat pilihan cita-cita atau karir siswa tidak beraneka ragam. Padahal pengenalan profesi sejak sekolah dasar sangat berperan penting untuk siswa kedepannya, karena bakat, minat dan potensi yang dimiliki sudah diketahui sejak dini dan akan lebih mudah mengarahkannya sehingga siswa dapat sukses dengan pilihan karirnya dengan bantuan menyusun strategi yang dapat dilakukan untuk lebih berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Layanan Informasi, BK Karir, cita-cita, siswa, Sekolah Dasar

1. Pendahuluan

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan bersifat formal yang memiliki tujuan untuk menghasilkan perkembangan yang optimal pada setiap individu sesuai dengan kemampuannya, minatnya serta nilai sebagai pandangan hidupnya (Nurihsan dan Sudianto:2005, Prayitno dan Amti: 2001, Depdiknas:2008). Melalui pendidikan setiap individu dapat menambah, memperluas pengetahuan serta wawasan yang dimiliki.

Saat ini tanpa kita sadari masih banyak siswa sekolah dasar yang masih bingung mengenai jenis-jenis profesi yang ada. Kebanyakan siswa yang masih belum mengetahui mengenai berbagai jenis profesi mulai dari kelas 1 sampai 4. Seperti yang diketahui bahwa pengenalan berbagai jenis profesi sangat penting dikenalkan pada siswa sejak dini, karena akan berkaitan dengan pilihan cita-cita siswa. Selain itu juga pilihan cita-cita siswa berkaitan dengan minat dan bakat jadi bisa untuk dioptimalkan dan diarahkan agar kemampuan yang dimiliki dapat terasah dan cita-cita yang diinginkan dapat terwujud.

Melalui layanan bimbingan konseling nantinya diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mengenal berbagai macam profesi yang ada dan dapat menentukan cita-cita sesuai dengan keinginan dan juga bakat dan minat siswa. Bimbingan konseling yang diberikan kepada siswa adalah Bimbingan Konseling bidang karir atau biasa disebut dengan bk karir dan layanan yang akan diberikan yaitu layanan informasi. Bimbingan karier merupakan proses bantuan yang diberikan Guru BK kepada siswa dalam bentuk kelompok atau individu agar siswa mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman tentang karier, dan mampu memperoleh kemandirian dan mampu mengambil keputusan karier, serta dapat meraih dan mempertahankan pilihan kariernya dalam kehidupan masyarakat.

Pengenalan mengenai profesi pada siswa di Sekolah Dasar sangatlah penting untuk perkembangan dan perencanaan karir siswa dimasa depan. Karena pada usia Sekolah Dasar inilah saat yang tepat untuk membantu siswa memunculkan minat dan bakat mereka dan mengarahkannya sesuai dengan cita-cita atau profesi yang diinginkan. Sebelum itu kita harus tahu apakah siswa sudah mengenai berbagai macam profesi yang ada atau belum.

2. Kajian Literatur

a. Layanan Informasi Karir

Winkel (2005: 623) Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa untuk menerima dan memahami mengenai berbagai informasi yang ada dan dibutuhkan. Seperti informasi mengenai pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan konseling di sekolah yang penting untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar

dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Melalui layanan informasi ini diharapkan nantinya peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi. Dimana informasi itu dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan diri siswa sendiri.

b. Bimbingan Karier

Menurut Winkel dan Hastuti, bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi, memasuki dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan (profesi) dan membekali diri agar siap mengemban jabatan yang diterimanya tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki. Bimbingan karir di sekolah dasar adalah suatu proses usaha membantu peserta didik di sekolah dasar untuk mengenal potensi dirinya seperti, bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya serta mampu memperkenalkan tentang dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita maupun bakat peserta didik.

Bimbingan karir merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk siswa sekolah dasar yang bertujuan agar pribadi siswa dan potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal. Disamping itu juga supaya siswa sekolah dasar dapat mengenal berbagai macam pekerjaan dan aktivitas orang yang ada dalam lingkungannya.

c. Pemahaman Bidang Karir

Pemahaman karir dapat diartikan sebagai usaha individu untuk memahami diri baik dari sikap, kemampuan, dan minatnya. Individu kemudian menyiapkan diri untuk menguasai mengenai dunia karir dan juga mengenai informasi karir. Di Sekolah Dasar (SD) pemahaman karir merupakan permasalahan yang sering dialami oleh siswa. Hal ini muncul ketika siswa merasa tidak yakin akan memilih jenjang karir apa di masa depan dan bagaimana menyusun rencana agar kemampuan dan cita-citanya dapat terwujud. Siswa juga belum dapat menentukan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya sehingga menyebabkan kebingungan dan tentu hal itu membutuhkan bimbingan. Holland (dalam Glading, 2012) mengatakan sangat penting bagi individu untuk memiliki pemahaman yang cukup mengenai diri dan lingkungan pekerjaan sebagai kajian untuk bisa memilih karir.

Gysbers (2005) berpendapat bahwa dalam kegiatan bimbingan karir dimulai di sekolah dasar dengan penekanan pada pengembangan kesadaran karir, terdapat tiga isu fundamental sebagai rasional bimbingan karir di sekolah dasar. Pertama perkembangan karir yang harus dilalui oleh semua individu adalah proses sepanjang hayat dalam kehidupan individu. Jika individu dapat melampaui tugas perkembangan karier pada satu tahapan usia menentukan kesuksesan pada tahapan perkembangan selanjutnya. Kedua sekolah memberikan pengaruh terhadap kehidupan anak-anak, sehingga akan lebih baik jika pengaruh yang diberikan oleh sekolah secara intensif ditingkatkan melalui bimbingan karir. Yang ketiga, sekolah merupakan langkah awal bagi individu menuju pendidikan, pelatihan dan pekerjaan selanjutnya merupakan rasional ketiga pentingnya BK ada di SD.

d. Cita-cita

Menurut Hurlock (1979) dalam Hidayat (2015:4), cita-cita merupakan keinginan untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi dari saat ini. Menurut Mulyaningtyas (2007:40), cita-cita merupakan keinginan yang selalu ada dalam pikiran atau tujuan yang sudah ditetapkan individu untuk diri sendiri dan akan dicapai. Cita-cita ini dapat berasal dari diri sendiri ataupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar. Cita-cita dapat juga bisa dikatakan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup. Namun saat masih anak-anak kebanyakan cita-cita yang diinginkan karena faktor lingkungan. Sumber cita-cita dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Internal

- a) Minat, minat merupakan ketertarikan hati individu yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang yang sudah memiliki minat yang kuat maka akan selalu berusaha untuk mewujudkan apa yang di inginkan, tak peduli apakah dirinya mampu atau tidak.
- b) Bakat, merupakan keahlian di suatu bidang tertentu yang dimiliki seseorang. Keahlian sudah didapat sejak lahir ataupun melalui proses panjang yang penuh akan usaha. Seseorang biasanya akan memilih cita-cita yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki karena lebih mudah untuk mewujudkannya.
- c) Pengalaman, semakin banyak pengalaman yang dimiliki maka, akan semakin banyak pula pilihan impian yang ia miliki. Karena pikiran dan wawasan yang dimiliki lebih terbuka. Dengan pengalaman juga seseorang akan lebih selektif dalam menentukan langkah apa yang akan dilakukannya.

2) Eksternal

- a) Keluarga, keluarga mempunyai peran yang besar untuk anak dalam meraih cita-citanya. Peran keluarga ini cukup besar. Hal ini terjadi karena keluarga memiliki sebuah kekuatan tertentu yang dapat memaksakan pilihan tertentu. Kekuatan yang dimaksud diantaranya adalah kemampuan finansial, permintaan orang tua dan juga dukungan non finansial. Dan tak sedikit pula orang tua yang meminta anaknya mengikuti keinginan orang tuanya ketika menentukan pilihan karir untuk masa depannya.
- b) Lingkungan, merupakan tempat tinggal yang berpengaruh pada pilihan individu dalam menentukan cita-citanya. Lingkungan dapat berupa kondisi geografis wilayah, ekonomi sosial dan budaya. Lingkungan akan memiliki pengaruh yang besar bagi siswa dalam menentukan cita-citanya.

3. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian pengembangan (research and development) atau yang sering disebut dengan R&D. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan observasi dan wawancara singkat kepada siswa untuk mengetahui pengaruh mengenai cita-cita yang diinginkan. Subjek pada penelitian ini atau yang disebut dengan responden merupakan pihak yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian sebagai sumber informasi demi tercapainya tujuan dalam penelitian. Subyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1-4 di SD Negeri 9 Batur.

Dalam pengumpulan data alat yang akan digunakan yaitu melalui observasi dan wawancara langsung secara singkat mengenai faktor atau alasan yang mempengaruhi pilihan cita-cita siswa. Analisis data dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis wacana, teknik analisis ini yang digunakan untuk menganalisis interaksi sosial.

4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung ternyata cita-cita yang dipilih siswa karena faktor lingkungan. Dimana di lingkungan tersebut banyak yang berprofesi seperti cita-cita yang siswa inginkan. Kemudian untuk

membuat siswa lebih mengetahui tentang profesi maka siswa diberikan layanan informasi mengenai profesi. Melalui layanan tersebut diharapkan siswa dapat menentukan cita-cita sesuai dengan keinginan dan juga bakat, minat serta potensinya. Untuk mengetahui harapan dan cita-cita siswa maka diakhir membuat semacam pohon harapan dimana setiap siswa diminta untuk menuliskan harapan dan cita-cita yang mereka inginkan. Dan dalam pengenalan agar lebih memudahkan maka terdapat media yang digunakan seperti kartu profesi.

5. Pembahasan

Pada temuan penelitian adalah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan cita-citanya. Faktor yang mempengaruhi lebih condong ke faktor eksternal. Selanjutnya, agar lebih memahami mengenai hasil penelitian maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

a. Faktor Keluarga dalam Menginspirasi Karir

Keluarga adalah tempat pertama anak untuk belajar dan penting perannya dalam perkembangan anak agar optimal. Dalam keluarga pula anak mengenal berbagai hal sebelum memasuki sekolah. Keluarga juga memiliki peranan penting dalam mengenalkan jenis-jenis profesi kepada anak, jadi jika anak tertarik akan suatu profesi maka orang tua dapat mengarahkan anaknya apakah sesuai dengan bakat sang anak. Jika tidak sesuai maka dapat diarahkan dengan yang sesuai dengan bakat dan minat anak agar lebih mudah mencapai cita-citanya. Aspirasi keluarga terhadap pilihan karir anak sangat berpengaruh penting untuk anak karena memberikan anak motivasi untuk mewujudkannya.

Aspirasi karier sendiri merupakan tujuan yang telah ditetapkan oleh seseorang untuk dirinya dalam suatu pekerjaan maupun tugas yang memiliki arti penting baginya, dan juga aspirasi karier ini dikatakan sebagai harapan dalam memilih karier (Carolyn, 2005:79).

Berdasarkan hasil penelitian ternyata keluarga siswa di SD Negeri 9 Batur kurang mengenalkan berbagai macam profesi terhadap siswa, sehingga siswa memiliki cita-cita berdasarkan pekerjaan di keluarga mereka dan ingin berprofesi seperti apa yang ada di keluarganya. Maka dari itu perlu diberikannya layanan informasi kepada siswa mengenai berbagai macam profesi yang ada agar tumbuh minat pada anak mengenai profesi yang diinginkan dan dapat mengarahkannya.

b. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pilihan cita-cita siswa. Di SD Negeri 9 Batur sendiri yang geografisnya berada di dataran tinggi dan sebagian besar profesinya sebagai petani. Dan pengaruh agama yang sangat kuat juga membuat anak-anak lebih memilih menjadi seorang ustazah dan ustad. Tetapi juga ada beberapa siswa tidak memilih di antara dua profesi tersebut. Selain itu juga masih banyak siswa yang memilih cita-cita karena mengikuti temannya. Hal ini terbukti memiliki pengaruh yang besar bagi siswa dalam menentukan cita-citanya karena sebagian besar profesi yang mereka lihat itu berada di lingkungan mereka.

c. Pentingnya Guru Memberikan Informasi Profesi

Guru memiliki peran penting dalam membantu perkembangan diri siswa. Tapi di SD Negeri 9 Batur sendiri ternyata guru tidak mengenalkan macam-macam profesi kepada siswa, hal ini membuat pilihan cita-cita siswa menjadi tidak beragam. Sesuai peran dan tugas guru yang terdapat pada UU Nomor 14 tahun 2005 ayat 1 pasal 1 tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi. Jadi sebagai guru di sekolah dasar sangat penting untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai berbagai macam profesi. Agar menumbuhkan minat siswa kepada salah satu profesi yang menarik perhatiannya dan dapat mengarahkan siswa juga menumbuhkan bakat siswa sesuai dengan pilihan cita-cita yang diinginkan. Dengan munculnya ketertarikan pada diri siswa nantinya akan membuat siswa mencari tahu dan mempelajari apa yang harus di lakukan agar bisa meraih cita-citanya. Agar nantinya siswa juga dapat mengembangkan dirinya ketika memasuki ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dan dapat merancang hal apa yang bisa dilakukan untuk meraih cita-citanya.

6. Kesimpulan

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang membantu siswa menerima dan juga memahami berbagai informasi yang ada dan dibutuhkan. Pemahaman karier merupakan usaha individu untuk memahami dirinya mulai dari bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki. Cita-cita merupakan suatu keinginan individu yang tertanam di dalam pikiran dan tujuan yang sudah ditetapkan. Faktor yang mempengaruhi pilihan cita-cita dan karier siswa di masa depan ada faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi siswa

dalam faktor eksternal yaitu, faktor keluarga dan lingkungan geografis. Hal ini membuat siswa kurang memahami berbagai jenis profesi yang ada dan pada hal ini peran guru sekolah dasar sangat dibutuhkan untuk membantu siswa menumbuhkan rasa tertarik terhadap suatu profesi sehingga bakat dan potensi yang dimiliki dapat dikembangkan. Siswa juga dapat diarahkan sesuai dengan bakat, minat dan potensinya.

Daftar Pustaka

- Andriani, M. W. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 68-77.
- Anisa, S., Sugiyo, S., & Anni, C. T. (2016). PENGEMBANGAN MODEL BIMBINGAN KARIR TERINTEGRASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KARIR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 107-112.
- Budiarti, M., & Sos, S. (2017). *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Damanik, E. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, Motivasi belajar, dan bimbingan karier terhadap cita-cita siswa. *Jurnal. Universitas Sanata Dharma*, 74.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1), 107128.
- Kusumaningtyas, D. I., Kumalasani, M. P., & Deviana, T. (2019). Peran Guru SD dalam Memberikan Layanan Bimbingan dan Konseling Di SD Muhammadiyah 8 Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53-60.
- MAYRA, Z. (2019). PERKEMBANGAN ASPIRASI KARIR SISWA DAN IMPLIKASINYA BAGI PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING KARIR (STUDY MIXED METHOD SD, SMP DAN SMA DI KOTA SEMARANG) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 262-282.
- Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2020). Urgensi Bimbingan Karir Di Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 109-205.
- Walgitto, Bimo. (2010). *Bimbingan + Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi.

PROSIDING

Seminar Nasional “Bimbingan dan Konseling Islami”
Kamis, 12 Agustus 2021

Wibowo Saputro, A., & Rubino Rubiyanto, M. P. (2017). Implementasi Layanan Bimbingan Karir Di Sd Negeri Bulakan 02 Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)